

**IDENTIFIKASI PERBEDAAN PERKEMBANGAN SOSIAL
EMOSIONAL SISWA SEKOLAH DASAR DALAM
PERMAINAN TRADISIONAL DAN PERMAINAN MODERN**

SKRIPSI

SANTI MAELANI
20190100013



**FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
2023**

**IDENTIFIKASI PERBEDAAN PERKEMBANGAN SOSIAL
EMOSIONAL SISWA SEKOLAH DASAR DALAM
PERMAINAN TRADISIONAL DAN PERMAINAN MODERN**

SKRIPSI

*diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menempuh Gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

SANTI MAELANI

20190100013



**FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
2023**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : IDENTIFIKASI PERBEDAAN PERKEMBANGAN SOSIAL
EMOSIONAL SISWA SEKOLAH DASAR DALAM
PERMAINAN TRADISIONAL DAN PERMAINAN MODERN

NAMA : SANTI MAELANI

NIM : 20190100013

“Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Pendidikan saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 29 Desember 2023



Santi Maelani
Penulis

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : IDENTIFIKASI PERBEDAAN PERKEMBANGAN SOSIAL
EMOSIONAL SISWA SEKOLAH DASAR DALAM
PERMAINAN TRADISIONAL DAN PERMAINAN MODERN

NAMA : SANTI MAELANI

NIM : 20190100013

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui
Sukabumi, 29 Desember 2023

Pembimbing I



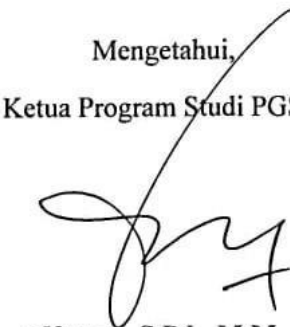
Dhea Adela, M.Pd
NIDN. 0423109403

Pembimbing II



Budi Kurnia, S.Pd., M.Pd
NIDK. 8898290019

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD



Utomo, S.Pd., M.M.
NIDN. 0428036102

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : IDENTIFIKASI PERBEDAAN PERKEMBANGAN SOSIAL
EMOSIONAL SISWA SEKOLAH DASAR DALAM
PERMAINAN TRADISIONAL DAN PERMAINAN MODERN

NAMA : SANTI MAELANI

NIM : 20190100013

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 24 Januari 2024. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Sukabumi, 24 Januari 2024

Pembimbing I



Dhea Adela, M.Pd
NIDN. 0423109403

Pembimbing II



Budi Kurnia, S.Pd., M.Pd
NIDK. 8898290019

Ketua Penguji



Dr. Barkah, M.Pd
NIDN. 0414090901

Ketua Program Studi PGSD

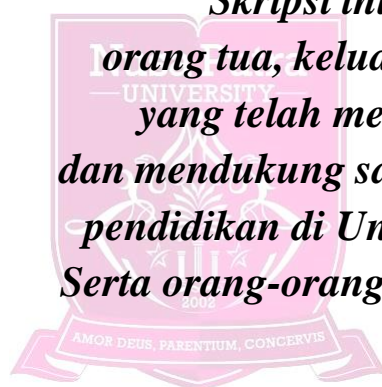


Utomo, S.Pd., M.M.
NIDN. 0428036102

Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

Prof. Dr. Muhibbinsyah, S.Pd., M.Ed.
NIDN. 8906160022

*Skripsi ini saya tujukan kepada
orang tua, keluarga dan orang-orang
yang telah membantu, mendoakan,
dan mendukung saya dalam menempuh
pendidikan di Universitas Nusa Putra.
Serta orang-orang yang selalu bertanya
“kapan wisuda?”*

The logo of Universitas Nusa Putra is a pink shield-shaped emblem. It features a central crest with a crown on top. The word "UNIVERSITY" is written across the middle of the shield. Below the shield, there is a banner with the Latin motto "AMOR DEUS, PARENTIUM, CONCERNIS". The year "2002" is also visible at the bottom of the shield.

ABSTRACT

The formulation of the research problem is how the social emotional development of students in traditional games and modern games. The purpose of this study was to describe the differences in social emotional development of elementary school students in traditional games and modern games. The type of research used is descriptive qualitative method. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The results of the study show that there are significant differences between traditional games and modern games. Traditional games have a more positive impact, especially on children's social-emotional skills such as the ability to coordinate thoughts, feelings and behavior to initiate and maintain interactions with the social environment effectively compared to modern games.

Keywords: *Social Development, Emotional Development, Traditional Games, Modern Games*



ABSTRAK

Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana perkembangan sosial emosional siswa dalam permainan tradisional dan permainan modern. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perbedaan perkembangan sosial emosional siswa sekolah dasar dalam permainan tradisional dan permainan modern. Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara permainan tradisional dan permainan modern. Permainan tradisional memiliki dampak yang lebih positif terutama pada keterampilan sosial emosional anak seperti kemampuan mengkoordinasikan pikiran, perasaan dan perilaku untuk memulai dan memelihara hubungan interaksi dengan lingkungan sosial secara efektif dibandingkan dengan permainan modern.

Kata Kunci: Perkembangan Sosial, Perkembangan Emosional, Permainan Tradisional, Permainan Modern



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Identifikasi Perbedaan Perkembangan Sosial Emosional Siswa Sekolah Dasar dalam Permainan Tradisional dan Permainan Modern”. Tujuan penulisan skripsi ini untuk mengetahui perbedaan perkembangan sosial emosional siswa dalam permainan tradisional dan permainan modern. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Nusa Putra Sukabumi.

Penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Kurniawan, ST., M.Si., MM. Selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
2. Anggy Pradiftha Junfithrana, MT. Selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi.
3. Utomo, S.Pd., MM. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra Sukabumi.
4. Dhea Adela, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I dan Budi Kurnia, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang luar biasa selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas kesabaran, ketelitian, dan kesediaan Ibu dan Bapak dalam membimbing penulis melalui setiap tahapan penelitian ini.
5. Dr. Barkah, M.Pd. Selaku Dosen Penguji atas kesediaan dan waktu yang telah diberikan untuk membaca, mengkritisi, dan memberikan masukan yang berharga terhadap skripsi ini. Kehadiran Bapak tidak hanya sebagai evaluasi akademis semata, tetapi juga sebagai bentuk kontribusi yang sangat berarti bagi perkembangan pengetahuan dan pemahaman penulis dalam bidang ini.

6. Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Nusa Putra Sukabumi atas dedikasi dan kontribusinya yang luar biasa selama masa perkuliahan. Terimakasih telah memberikan ilmu, wawasan, dan inspirasi yang sangat berharga dalam proses pembelajaran. Penulis tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang teori dan praktik pendidikan guru sekolah dasar, tetapi juga memperoleh pemahaman yang mendalam tentang tanggung jawab sebagai calon pendidik.
7. Dua orang paling berjasa dalam hidup penulis, Ibu Aroh dan Bapak Dayan. Terimakasih atas segala cinta, dukungan, dan pengorbanan yang telah diberikan selama ini. Semua pencapaian dan kebahagiaan yang di raih adalah berkat doa dan dorongan tak henti-hentinya dari Ibu dan Bapak. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama, semoga menjadi bagian dari setiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.
8. Kepala Sekolah dan Seluruh Guru SD Negeri Taman Kec. Kadudampit Kab. Sukabumi yang telah memberikan izin serta dukungan yang tak terhingga untuk melakukan penelitian di sekolah ini. Izin yang diberikan tidak hanya merupakan sebuah kesempatan, tetapi juga sebuah wujud kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
9. Sahabat terbaikku dari zaman putih abu, Ayu Nurhayati yang telah menjadi penopang dan sumber inspirasi di setiap perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas dukungan yang tak pernah berkurang. Semangat dan bantuan yang diberikan telah membantu penulis melewati berbagai tantangan dan rintangan, dan telah menjadi pendorong utama di setiap langkah yang penulis ambil. Semoga persahabatan kita selamanya.
10. Teman-teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih atas dukungan dan bantuannya.
11. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Awal Maulana. Terimakasih atas segala bantuan baik tenaga, waktu, materi, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis disaat masa sulit mengerjakan skripsi ini. Terimakasih telah menemani, mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberi semangat untuk pantang menyerah kepada penulis.

12. Terakhir, kepada diri saya sendiri. Santi Maelani. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha sampai di titik ini. Meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan dan tekanan yang menguji mental dan emosional, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan mencoba. Sesulit apapun proses menyelesaikan studi ini kamu telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan. Berbahagialah di manapun berada, San. Terima kasih atas perjuangan dan kerja kerasmu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan.

Sukabumi, 29 Desember 2023



Santi Maelani
Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas academica UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santi Maefani
NIM : 20190100013
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

IDENTIFIKASI PERBEDAAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PERMAINAN TRADISIONAL DAN PERMAINAN MODERN

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada Tanggal : 29 Desember 2023

Yang menyatakan



(Santi Maefani)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN PENULIS.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
12.1 Latar Belakang	1
12.2 Rumusan Masalah.....	3
12.3 Batasan Masalah	3
12.4 Tujuan Penelitian	3
12.5 Manfaat Penelitian	4
12.6 Sistematika Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Penelitian Terkait	6
2.2 Landasan Teori.....	8
2.3 Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Pendekatan Penelitian	33
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian.....	33
3.3 Sumber Data.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5 Instrumen Penelitian	34
3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	35
3.7 Validitas Data.....	36
3.8 Jadwal Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.2 Pembahasan.....	54

BAB V PENUTUP	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	xvii
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	61



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Perkembangan Sosial Emosional.....	30
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Lembar Observasi Penelitian Permainan Tradisional.....	49
Tabel 4.2 Lembar Observasi Penelitian Permainan Modern.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Permainan Congklak	11
Gambar 2.2	Permainan Adu Kecik.....	12
Gambar 2.3	Permainan Engklek.....	12
Gambar 2.4	Permainan Dham-dhaman	14
Gambar 2.5	Permainan Gobak Sodor.....	15
Gambar 2.6	Permainan Layang-layang	16
Gambar 2.7	Permainan Mul-mulan	16
Gambar 2.8	Permainan Jamuran	17
Gambar 2.9	<i>Clash of Clans</i>	19
Gambar 2.10	<i>Company of Heroes</i>	20
Gambar 2.11	<i>Free Fire</i>	21
Gambar 2.12	Ragnarok.....	22
Gambar 2.13	<i>Mobile Legends</i>	22
Gambar 2.14	<i>Playerunknown's Battlegrounds</i>	23
Gambar 2.15	Kerangka Berpikir	32
Gambar 3.1	Model Interaktif Miles dan Huberman	35
Gambar 3.2	Triangulasi Sumber	36
Gambar 3.3	Triangulasi Teknik.....	37
Gambar 4.1	Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	39
Gambar 4.2	Wawancara dengan Guru Kelas V.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian	62
Lampiran 2	Lembar Validasi Instrumen Penelitian.....	63
Lampiran 3	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	67
Lampiran 4	Lembar Observasi	70
Lampiran 5	Lembar Wawancara Kepala Sekolah	76
Lampiran 6	Lembar Wawancara Guru.....	77
Lampiran 7	Lembar Wawancara Siswa.....	78
Lampiran 8	Lembar Wawancara Orang Tua.....	79
Lampiran 9	Transkrip Wawancara Kepala Sekolah.....	80
Lampiran 10	Transkrip Wawancara Guru.....	85
Lampiran 11	Transkrip Wawancara Siswa.....	90
Lampiran 12	Transkrip Wawancara Orang Tua.....	100
Lampiran 13	Dokumentasi	108



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sosial emosional anak penting untuk pertumbuhan dan pematangan anak menuju kedewasaan. Dimulai dari interaksi anak dengan lingkungan sekitar akan membekalinya dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkannya di masa depan. Karena perkembangan sosial dan emosional mempunyai dampak yang sangat besar terhadap lingkungan sekolah dan masyarakat secara keseluruhan [1].

Perkembangan sosial emosional dapat dilihat pada kegiatan bermain yang memainkan peran penting dalam meningkatkan keterampilan sosial anak melalui interaksi dengan teman sebaya [2]. Elizabeth B. Hurlock, dalam bukunya *Child Development* edisi keenam menyatakan bahwasanya bermain mempunyai dampak yang signifikan terhadap penyesuaian sosial dan pribadi anak karena melalui bermain mereka belajar membentuk hubungan sosial dan mengatasi permasalahan dalam interaksi tersebut.

Permainan bisa dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu permainan tradisional dan permainan modern. Permainan tradisional digemari anak-anak untuk bersosialisasi, melatih ketangkasan dan berkomunikasi. Permainan tradisional yang dimainkan oleh anak-anak mengikuti kebiasaan mereka sendiri, dan memperoleh norma dan makna yang mendalam dari permainan tersebut. Permainan tradisional juga merupakan hasil peninggalan nenek moyang yang masih memegang teguh budaya dan kebiasaannya masing-masing [3].

Permainan modern juga menjadi magnet anak-anak karena permainannya sangat instan dan sederhana, permainannya lebih bervariasi yang tidak hanya dapat merangsang kreativitas anak-anak, tetapi juga meningkatkan keterampilan mereka, yaitu membuat anak-anak merasakan tidak ketinggalan zaman [4]. Permainan modern juga berdampak besar bagi orang yang memainkannya. Bermain permainan modern ini memiliki efek positif seperti melatih tubuh, mencegah stres, meningkatkan kemampuan belajar. Bermain adalah aktivitas di mana peserta terlibat dalam interaksi dengan orang lain dalam konteks tertentu dan mengikuti aturan tertentu. Permainan tradisional maupun modern dapat digunakan sebagai

sarana pendidikan untuk mengajarkan anak bagaimana membangun hubungan, sosialisasi dengan teman sebaya, serta meningkatkan kreativitas dan keterampilan mereka.

Sikap atau perilaku yang dapat mengganggu perkembangan sosial emosional maupun kesehatan mental anak salah satunya yaitu kekerasan emosional. Selaras dengan pendapat Kurniasari yang mengemukakan bahwa masih terdapat kasus anak-anak yang mengalami kekerasan, baik itu dalam bentuk fisik, emosional, atau seksual. Kekerasan yang dilakukan secara emosional dapat mengganggu perkembangan sosial emosional anak seperti mengucapkan kata-kata yang menyakiti perasaan atau membuat seseorang merasa rendah diri, dan hal itu sering kali terjadi karena tekanan emosional saat bermain [5].

Fenomena perkembangan sosial emosional siswa sekolah dasar menunjukkan kecenderungan egoisme dan kesulitan dalam mengatur emosinya [6]. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SD Negeri Taman Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi, terdapat situasi di lingkungan sekolah maupun rumah yang menunjukkan ketidakseimbangan emosi atau kesulitan dalam mengontrol emosi. Contohnya, beberapa anak mengalami kesulitan dalam membangun hubungan atau persahabatan dengan teman sebaya, mengejek teman-temannya, dan cenderung senang jika teman-temannya merasa kesal atau marah. Bahkan siswa yang diolok-olok tidak dapat mengendalikan emosinya, yang dapat mengarah pada perilaku kekerasan. Ada contoh lain, seorang anak usia 11 tahun sudah mulai memilih teman, dan memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok, sehingga tidak bergaul dengan teman lain, tetapi hanya peduli dengan kelompoknya sendiri.

Penelitian ini penting sebagai upaya meningkatkan kesadaran bahwa anak merupakan aktor utama dan investasi untuk masa depan, sehingga perlu disiapkan secara komprehensif dalam hal perkembangan sosial dan emosional. Anak tidak hanya bergantung pada kecerdasan intelektual semata, melainkan juga membutuhkan kemampuan sosial dan emosional yang kuat sebagai modal untuk kehidupan mereka. Mengingat masih banyak manfaat yang dapat diperoleh dari bermain, baik dengan permainan tradisional maupun modern, terutama dalam hal perkembangan sosial dan emosional, maka objek penelitian ini relevan untuk diteliti

dengan dukungan fasilitas yang tersedia. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Identifikasi Perbedaan Perkembangan Sosial Emosional Siswa Sekolah Dasar dalam Permainan Tradisional dan Permainan Modern**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan sosial emosional siswa sekolah dasar dalam permainan tradisional?
2. Bagaimana perkembangan sosial emosional siswa sekolah dasar dalam permainan modern?

1.3 Batasan Masalah

Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, untuk menjaga fokus penelitian dan memastikan pembahasan tidak menyimpang dari topik yang telah ditetapkan, maka diperlukan pembatasan masalah. Peneliti memutuskan untuk membatasi penelitian ini pada dua jenis permainan, yaitu permainan tradisional congklak dan engklek, serta permainan modern *mobile legends* dan *free fire*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan sosial emosional siswa sekolah dasar dalam permainan tradisional.
2. Untuk mengetahui perkembangan sosial emosional siswa sekolah dasar dalam permainan modern.

1.5 Manfaat Penelitian

Mempertimbangkan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berperan sebagai sarana untuk memperkaya pengetahuan terutama bagi peneliti, dan memberikan manfaat dalam memperluas pemahaman pembaca. Selain itu, diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang berharga dan menjadi tambahan koleksi perpustakaan Universitas Nusa Putra.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang dampak bermain permainan tradisional dan modern terhadap perkembangan sosial emosional mereka. Mereka dapat mengidentifikasi jenis permainan yang paling sesuai dengan preferensi dan kebutuhan perkembangan mereka sendiri. Selain itu, diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar menghargai dan memahami nilai-nilai budaya tradisional melalui berbagai jenis permainan tradisional yang mereka mainkan.

b. Bagi guru

Diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak permainan tradisional dan modern terhadap perkembangan sosial emosional siswa. Selain itu, diharapkan guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efisien dan terfokus dengan memilih permainan yang sesuai dengan kebutuhan kelasnya.

c. Bagi sekolah

Penelitian diharapkan dapat memberikan sekolah pemahaman tentang pentingnya integrasi permainan tradisional dan modern dalam kurikulum mereka untuk mendukung perkembangan sosial emosional siswa sekolah dasar. Diharapkan sekolah dapat merancang program yang lebih holistik dan beragam, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

1.6 Sistematika Penelitian

Penulis menyusun sistematika penulisan dengan teliti untuk memastikan hasil penelitian dapat disajikan secara efektif dan dapat dipahami dengan mudah. Oleh karena itu, penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab pertama sebagai pendahuluan terdiri dari beberapa sub-bab yang meliputi:
 - a) latar belakang berisi penelitian awal dari masalah yang berkaitan dengan topik yang dikemukakan oleh penulis;
 - b) rumusan masalah berisi masalah dari topik yang dikemukakan oleh penulis;
 - c) batasan masalah berisi spesifikasi penelitian yang dilakukan agar penelitian tidak melenceng terlalu jauh dari inti penelitian;
 - d) tujuan penelitian berisi pernyataan yang menunjukkan akan adanya hasil yang diperoleh ketika penelitian selesai;
 - e) manfaat penelitian berisi gambaran yang menunjukkan bahwa suatu masalah layak untuk diteliti, dan menunjukkan pentingnya masalah untuk diteliti;
 - f) sistematika penulisan berisi urutan dalam menyelesaikan penelitian.
2. Bab kedua berisi tinjauan pustaka yang menyajikan rangkuman literatur terkait yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian.
3. Bab ketiga mendeskripsikan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan dan analisis data, serta validitas data.
4. Bab keempat memaparkan hasil dan pembahasan dari penelitian dengan menampilkan temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian, menganalisis hasil penelitian, membandingkan dengan temuan sebelumnya, dan menjelaskan implikasi serta relevansinya.
5. Bab kelima menyajikan kesimpulan dan saran dari seluruh rangkaian penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa perbedaan perkembangan sosial emosional siswa dalam permainan tradisional dan permainan modern dapat mencakup beberapa aspek. Meskipun keduanya bermanfaat bagi perkembangan sosial emosional siswa, ada perbedaan dalam cara interaksi sosial, emosi yang terlibat, dan lingkungan bermain.

Permainan tradisional seperti engklek dan congklak tidak hanya menyediakan hiburan semata, tetapi juga menciptakan kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dan memperkuat keterampilan emosional. Anak-anak dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi, tidak hanya melatih kemampuan kognitif dalam merencanakan strategi. Interaksi langsung semacam ini memberikan pembelajaran tentang nilai-nilai seperti kerja sama, empati, dan kontrol diri, yang merupakan aspek penting dari perkembangan sosial dan emosional.

Permainan modern seperti *mobile legends* dan *free fire* menggalakkan sikap individualisme dan persaingan yang sengit. Walaupun terdapat elemen kerja sama dalam beberapa mode permainan, pengalaman bermain secara daring dalam permainan ini sering kali terjadi tanpa adanya kontak langsung antar pemain. Situasi semacam ini dapat mengurangi kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan kerja sama secara langsung dan meningkatkan kemampuan komunikasi mereka dalam situasi sosial yang nyata. Selain itu, tingkat persaingan yang tinggi dalam permainan tersebut menimbulkan risiko konflik antar pemain yang sulit dikendalikan, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada perkembangan sosial emosional mereka.

Oleh karena itu, permainan tradisional tetap menjadi pilihan yang lebih unggul dalam perkembangan sosial dan emosional anak, dalam penelitian ini ada 3 indikator perkembangan sosial emosional yang tercapai dalam permainan tradisional yaitu manajemen diri, kesadaran sosial dan keterampilan berelasi. Permainan tradisional selain memberikan kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan rekan sebaya, permainan-permainan ini juga memupuk nilai-nilai seperti kerja sama, empati, dan pengendalian diri. Walaupun permainan modern

dapat memberikan hiburan serta tantangan kognitif, tetapi kurang efektif dalam mendukung perkembangan aspek sosial dan emosional yang memiliki tingkat kepentingan yang sama bagi anak-anak.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai bentuk rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Mengadakan *workshop* atau pelatihan untuk guru dan staf sekolah tentang pentingnya pengamatan terhadap perilaku sosial emosional siswa saat bermain.
- b. Membuat formulir evaluasi khusus yang dapat digunakan oleh guru untuk mencatat perkembangan sosial emosional siswa dan menggunakan hasil evaluasi untuk mengidentifikasi siswa yang memerlukan perhatian lebih dalam pengembangan keterampilan sosial emosional mereka.

2. Bagi Guru

- a. Melibatkan siswa dalam refleksi diri setelah bermain, dengan bertanya tentang pengalaman mereka, bagaimana mereka berinteraksi dengan teman sekelas, dan apa yang mereka pelajari dari permainan itu sendiri.
- b. Menciptakan lingkungan kelas yang mendukung perkembangan sosial emosional dengan mempromosikan kerja sama, empati, dan penghargaan terhadap perbedaan antar siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Memperluas cakupan penelitian untuk mencakup berbagai jenis permainan tradisional dan modern dari berbagai budaya dan latar belakang.
- b. Menggali lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan sosial emosional siswa dalam konteks permainan, seperti interaksi antara jenis kelamin, peran guru, dan dukungan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Tusyana and R. Trengginas, "Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Tercapai," *J. Iventa*, vol. 3, no. 1, pp. 18–26, 2019.
- [2] R. Wijayanti, "Permainan Tradisional Sebagai Media Pengembangan Kemampuan Sosial Anak," *Cakrawala Dini J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, pp. 51–56, 2018, doi: 10.17509/cd.v5i1.10496.
- [3] C. W. Kuswanto, D. D. Pratiwi, and G. Y. Denata, "Eksistensi Permainan Tradisional sebagai Aktivitas Fisik Anak Usia Dini Pada Generasi Alfa," *KINDERGARTEN J. Islam. Early Child. Educ.*, vol. 5, no. 1, p. 21, 2022, doi: 10.24014/kjiece.v5i1.16525.
- [4] H. Nur and M. F. Asdana, "Pergeseran Permainan Tradisional Di Kota Makassar," *Phinisi Integr. Rev.*, vol. 3, no. 1, pp. 17–29, 2020.
- [5] A. Kurniasari, "Dampak Kekerasan Pada Kepribadian Anak," *Sosio Inf.*, vol. 5, no. 1, pp. 15–24, 2019, doi: 10.33007/inf.v5i1.1594.
- [6] E. Wulandari, A. Yudiernawati, and Neni Maemunah, "Pengaruh Latihan Karate Terhadap Kecerdasan Emosional Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Sdn 01 Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang," *Nurs. News J. ...*, vol. 3, pp. 276–286, 2019, [Online]. Available: <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/789%0Ahttps://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/viewFile/789/616>
- [7] F. Aditya, "Traditional Game Module Development : An Alternative To Stimulate Early Childhood Language Development," vol. 6, no. 1, pp. 139–158, 2023.
- [8] K. Kamid, R. Rohati, H. Hobri, E. Triani, S. Rohana, and W. A. Pratama, "Process Skill and Student's Interest for Mathematics Learning: Playing a Traditional Games," *Int. J. Instr.*, vol. 15, no. 3, pp. 967–988, 2022, doi: 10.29333/iji.2022.15352a.
- [9] Ashadi Cahyadi, M. Suhairi, S. Yane, Z. P. Daryanto, S. Sari, and A. Rahmat, "Sosialisasi Permainan Tradisional Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak," *Semin. Nas. Avoer*, no. November, pp. 164–167, 2022, [Online]. Available: http://eprints.ukmc.ac.id/1151/1/PROSIDING_SEMINAR_AVoER_9_2017-MARIA_NUR_AENI.pdf
- [10] Y. R. Yanti, N. E. Sari, M. Azzahra, and U. N. Semarang, "Sebagai Media Pembelajaran Materi Bangun Datar Matematika," vol. 4, no. Sandika IV.
- [11] E. Erlangga and Haryanti, "The Effect Of Traditional Games On Early Childhood," vol. 2, no. 1, pp. 1–18, 2023.
- [12] R. E. Sulistyaningtyas and P. Y. Fauziah, "The Implementation of Traditional Games for Early Childhood Education," vol. 326, no. Iccie 2018, pp. 431–435, 2019, doi: 10.2991/iccie-18.2019.75.

- [13] A. Ardiyanto, "Permainan Tradisional," no. 4, pp. 173–176, 2018.
- [14] R. Lubis and K. Khadijah, "Permainan Tradisional sebagai Pengembangan Kecerdasan Emosi Anak," *Al-Athfal J. Pendidik. Anak*, vol. 4, no. 2, pp. 177–186, 2018, doi: 10.14421/al-athfal.2018.42-05.
- [15] E. Purwaningsih, "Permainan Tradisional Anak, Salah Satu Khasanah Budaya yang Perlu Dilestarikan," *Jantra*, vol. I, no. 1, pp. 40–46.
- [16] S. Nugroho, S. Sumarjo, A. Nasrulloh, and K. W. Pratama, "Impact of e-sport games on the character building and sports culture," *J. Keolahragaan*, vol. 10, no. 1, pp. 91–100, 2022, doi: 10.21831/jk.v10i1.48310.
- [17] R. Soekmono, D. F. Risina, and E. Armayuda, "Fostering Diversity Awareness of Early Childhood Through Multicultural Board Game Ethnic Enclave Kota Lama, Semarang, Indonesia," 2023, doi: 10.4108/eai.28-10-2022.2326392.
- [18] P. A. Duxanda and D. Ratnaningrum, "Wahana Dunia Permainan Tradisional Dan Modern," *J. Sains, Teknol. Urban, Perancangan, Arsit.*, vol. 1, no. 1, p. 636, 2019, doi: 10.24912/stupa.v1i1.3955.
- [19] F. Harsela and Z. Qalbi, "Dampak Permainan Gadget dalam Mempengaruhi Perkembangan Kognitif Anak di TK Dharma Wanita Bengkulu," *J. PENA PAUD*, vol. 11, no. 1, pp. 27–39, 2020.
- [20] W. Khafidah, E. Mayasari, and A. B. D. Munir, "Dampak Game Online terhadap Perkembangan Mental Anak 9-15 Tahun di Lambada Lhok Aceh Besar," vol. 3, no. 1, pp. 728–735, 2022.
- [21] F. Khaulani, N. S. S, and I. Irdamurni, "Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar," *J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 7, no. 1, p. 51, 2020, doi: 10.30659/pendas.7.1.51-59.
- [22] R. Rugayah, N. Gutji, and H. Wahyuni, "Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Perkembangan Sosial pada Masa Remaja di SMP Negeri 17 Kota Jambi," *J. Educ.*, vol. 5, no. 2, pp. 2914–2922, 2023, doi: 10.31004/joe.v5i2.941.
- [23] R. Cahyaningtyas, A. F. Devi, and A. D. K. Utomo, "Teknik Bimbingan Konseling Dalam Membantu Perkembangan Anak Sekolah Dasar," vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2023.
- [24] O. Arifudin, *Perkembangan Peserta Didik*. 2022.
- [25] Z. Arifin and R. Sabri, "Description Of Socio-Emotional Development Of Elementary School Children," pp. 110–119, 2022.
- [26] A. D. Putri and Izzati, "Perkembangan Sosial Anak Dimasa Pandemi Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Balai Talang, Kabupaten Limapuluh Kota," *Early Child. J. Pendidik.*, vol. 5, no. 1, pp. 32–44, 2021.
- [27] A. A. M. Azizah and M. Maemonah, "Penerapan Think Pair Share pada pembelajaran tematik: Analisis perkembangan sosial emosional siswa usia

- dasar,” *J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 9, no. 1, p. 31, 2022, doi: 10.30659/pendas.9.1.31-44.
- [28] R. Andini, S. Marmoah, and Suharno, “Analisis keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran tematik berbasis model cooperative learning kelas V sekolah dasar,” *Didakt. Dwija Indria*, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/view/39777>
- [29] N. F. Kurniasih and F. K. Ikhsan, “Masalah Sosial Anak Usia Dasar,” *At-Ta’lim Media Inf. Pendidik. Islam*, vol. 18, no. 1, p. 111, 2019, doi: 10.29300/attalim.v18i1.1616.
- [30] A. Fakhrana, C. W. Nasution, and K. Khadijah, “Faktor Dan Kondisi Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Aud Di Masa Covid 19,” *Kumarottama J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 2, pp. 149–158, 2022, doi: 10.53977/kumarottama.v1i2.388.
- [31] H. Delyana and M. Mudjiran, “The Role of the Family in Children’s Emotional Social Development,” *Kolok. J. Pendidik. Luar Sekol.*, vol. 8, no. 2, pp. 192–202, 2020, doi: 10.24036/kolokium-pls.v8i2.423.
- [32] R. Rahman, D. Modjo, and A. A. Sudirman, “An Overview of Children Growth Achievements in PAUD Pembina , Lekobalo District,” vol. 1, no. 1, pp. 1–9, 2023.
- [33] R. Firdausi and N. Ulfa, “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Bululawang,” *MUBTADI J. Pendidik. Ibtidaiyah*, vol. 3, no. 2, pp. 133–145, 2022, doi: 10.19105/mubtadi.v3i2.5155.
- [34] Mia, “Karakteristik Perkembangan Peserta Didik,” vol. 6, pp. 351–371, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/eduriligia/index>
- [35] R. Rogamelia, F. Amalia, and Mubasir, “Perkembangan Sosio-Emosional Anak Di Masa Pandemi Covid-19,” vol. 2, 2022.
- [36] T. Fauzi and S. P. Sari, “Kemampuan Mengendalikan Emosi Pada Siswa Dan Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling,” *J. Dosen Univ. PGRI Palembang*, no. 1, 2018, [Online]. Available: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/prosiding/article/view/1497>
- [37] N. Dhieni, U. N. Jakarta, I. Mayuni, U. N. Jakarta, and U. N. Jakarta, “Emotional Intelligence of Early Childhood Parents During the Covid-19 Pandemic in Indonesia,” vol. 4, no. 1, pp. 1–9, 2022.
- [38] H. Marsari, Neviyarni, and Irdamurni, “Perkembangan Emosi Anak Usia Sekolah Dasar,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 5, no. 1, pp. 1816–1822, 2021, [Online]. Available: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1182>
- [39] W. Yuliani, “Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling,” *Quanta*, vol. 4, no. 1, pp. 44–51, 2020, doi: 10.22460/q.v1i1p1-10.497.

- [40] A. P. Cahyani, D. Oktaviani, S. Ramadhani, S. N. Kamilah, J. Caturiasari, and D. Wahyudin, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter dan Budaya Melalui Permainan Tradisional pada Siswa Sekolah Dasar," vol. 2, no. 3, pp. 65–76, 2023.
- [41] I. Lestari, Jafaruddin, Sumarjo, S. Ramadhan, R. Sausan⁵, and M. Akbar, "Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat) Volume 1 , Nomor 1 , Mei 2023 ISSN : 2986-7819 COMMUNITY PARTNERSHIP PROGRAM WITH MICRO TAILORS IN," vol. 1, pp. 52–57, 2023.
- [42] G. M. Anggita, "Eksistensi Permainan Tradisional sebagai Warisan Budaya Bangsa," *JOSSAE J. Sport Sci. Educ.*, vol. 3, no. 2, p. 55, 2019, doi: 10.26740/jossae.v3n2.p55-59.
- [43] A. A. Syaukani and N. Subekti, "Faktor Pendorong Perkembangan Positif Anak: Studi Review tentang Permainan Tradisional," *Semin. Nas. Pendidik.* ..., pp. 4–5, 2018, [Online]. Available: <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/10556/11.pdf?sequence=1>
- [44] H. Y. Muslihin, R. Respati, I. Shobihi, and S. A. Shafira, "Kajian Historis dan Identifikasi Kepunahan Permainan Tradisional," *Sos. Budaya*, vol. 18, no. 1, p. 36, 2021, doi: 10.24014/sb.v18i1.11787.
- [45] A. Putri, A. Putri, and D. Hapsari, "Pengaruh Modernisasi Terhadap Eksistensi Permainan Tradisional di Gempuran Permainan Modern Bagi Mahasiswa Teknik Lingkungan 2022," *Madani J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 1, no. 4, pp. 572–579, 2023.
- [46] S. yunus saputra, "Permainan Tradisional Vs Permainan Modern Dalam Penanaman Nilai Karakter Di Sekolah Dasar," *Elem. Sch. Educ. Journal*), vol. 3, no. 1, pp. 1–11, 2017.
- [47] I. . A. J. Suryawan, "Permainan Tradisional Sebagai Media Pelestarian Budaya dan Penanaman Nilai Karakter Bangsa," *Genta Hredaya*, vol. 2, no. 2, pp. 1–10, 2020.
- [48] F. Y. M. I. Tonna Balyaa, "Membangun Sikap Perilaku Remaja Terhadap Kecendrungan Game Online Dalam Mencegah Perilaku Bullying," vol. 4, no. 2, pp. 181–201, 2022.

DAFTAR INFORMAN

- [1] Ani, diwawancarai oleh penulis, 2023, Perkembangan Sosial Emosional pada Permainan Tradisional dan Permainan Modern, Kadudampit
- [2] Dedi Setia Permana, S.Pd., diwawancarai oleh penulis, 2023, Perkembangan Sosial Emosional pada Permainan Tradisional dan Permainan Modern, SD Negeri Taman, Kadudampit
- [3] Duduh, diwawancarai oleh penulis, 2023, Perkembangan Sosial Emosional pada Permainan Tradisional dan Permainan Modern, Kadudampit
- [4] Elah, diwawancarai oleh penulis, 2023, Perkembangan Sosial Emosional pada Permainan Tradisional dan Permainan Modern, Kadudampit
- [5] Fifit, diwawancarai oleh penulis, 2023, Permainan Tradisional dan Permainan Modern, SD Negeri Taman, Kadudampit
- [6] Marwah, diwawancarai oleh penulis, 2023, Permainan Tradisional dan Permainan Modern, SD Negeri Taman, Kadudampit
- [7] Mira S. Subrata, S.Pd. diwawancarai oleh penulis, 2023, Perkembangan Sosial Emosional pada Permainan Tradisional dan Permainan Modern, SD Negeri Taman, Kadudampit
- [8] Queen, diwawancarai oleh penulis, 2023, Permainan Tradisional dan Permainan Modern, SD Negeri Taman, Kadudampit
- [9] Rina, S.Pd., diwawancarai oleh penulis, 2023, Perkembangan Sosial Emosional pada Permainan Tradisional dan Permainan Modern, SD Negeri Taman, Kadudampit
- [10] Zahra, diwawancarai oleh penulis, 2023, Permainan Tradisional dan Permainan Modern, SD Negeri Taman, Kadudampit